



## **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang**

**Jumriani**

Institut Agama Islam Negeri Parepare

([jumriani@iainpare.ac.id](mailto:jumriani@iainpare.ac.id))

**Abstract:** The academic management information system is a foundation that affects the improvement of service quality. The application of academic management information systems makes educational institutions function efficiently at the service level, with high-quality human resources and adequate facilities and infrastructure. The purpose of this study is to find out the implementation strategy, model, and results of the academic management information system. The research method used in this research is qualitative method with qualitative descriptive data type. The author's method of obtaining data is by direct interviews with madrasahs, namely the head of the madrasah, head of administration, admin operators, educators, and students at MAN Pinrang and making direct observations in the field and utilizing documentation to support data collection in research and testing the validity of data with triangulation techniques. This study obtained results showing that (1) the implementation strategy of the academic management information system contributes to improving the quality of MAN Pinrang services of the SO strategy by implementing KEMENAG regulations to support the implementation of academic management information systems, the WO strategy by activating admin operators as managers or programmers of an application and conducting training to guide the use of information system applications, ST strategy by providing facilities and infrastructure to support the implementation of academic management information systems, WT strategy by compiling a better annual program by involving the relevant agencies. (2) The implementation model of the academic management information system in improving the quality of services at MAN Pinrang, namely in online form using the EMIS, SIMPATIKA, RDM, and website applications. (3) Output The implementation of the academic management information system in improving the quality of services at MAN Pinrang is to make a job easy and the information presented as a whole and regularly so that it can make information data intelligence that increases efficiency, effectiveness and productivity.

**Keywords:** Management Information System, Service Quality

**Abstrak:** Sistem informasi manajemen akademik merupakan pondasi yang berpengaruh pada peningkatan kualitas layanan. Penerapan sistem informasi manajemen akademik membuat institusi pendidikan berfungsi secara efisien pada tingkat layanan, dengan sumber daya manusia berkualitas tinggi dan sarana dan prasarana yang memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi implementasi, model dan hasil dari sistem informasi manajemen akademik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis data deskriptif kualitatif. Cara yang dilakukan penulis dalam memperoleh data yaitu dengan wawancara langsung dengan pihak madrasah yaitu kepala madrasah, kepala tata usaha, admin operator, tenaga pendidik, dan peserta didik di MAN Pinrang dan melakukan observasi langsung di lapangan serta memanfaatkan dokumentasi sebagai pendukung pengumpulan data pada penelitian serta melakukan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Penelitian ini mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa (1) strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan MAN Pinrang strategi SO dengan cara menerapkan peraturan KEMENAG untuk mendukung implementasi sistem informasi manajemen akademik, strategi WO dengan cara mengikat admin operator sebagai pengelola atau programmer sebuah aplikasi dan melakukan pelatihan untuk pedomon penggunaan aplikasi sistem informasi, strategi ST dengan cara penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya penerapan sistem informasi manajemen akademik, strategi WT dengan cara menyusun program tahunan yang lebih baik dengan melibatkan kepada dinas yang bersangkutan. (2) Model implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu dalam bentuk online dengan menggunakan aplikasi EMIS, SIMPATIKA, RDM, dan website. (3) Output Implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu dapat membuat suatu pekerjaan menjadi mudah dan informasi yang disajikan secara keseluruhan dan teratur sehingga dapat menjadikan kecerdasan data informasi yang meningkatkan efisiensi, efektivita dan produktivitas.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Mutu Layanan

## A. PENDAHULUAN

Peran penting pendidikan berasaskan islam berperang penting dalam upaya untuk menghasilkan orang-orang yang handal dan mampu beradaptasi pada tantangan zaman. Sumber daya manusia adalah gerakan manusia tambahan. Investasi manusia adalah upaya untuk pelatihan yang berkepanjangan untuk sumber daya yang menghasilkan kualitas tinggi. Pengembangan sumber daya manusia bukanlah masalahnya hanya karena membutuhkan pemikiran, tindakan yang sistematis dan serius karena mencoba untuk menyediakan konstruksi orang secara keseluruhan tentang potensi dasar manusia dan seberapa aktif mereka (Almasri, 2016). Pada dasarnya kapasitas manusia (tubuh, pemahaman, waktu, perhatian) terbatas, tetapi kebutuhan manusia tidak terbatas. Kebutuhan yang tidak terpenuhi dan kapasitas kerja yang terbatas menyebabkan orang membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut mendasari manusia membutuhkan pendidikan.

Peranan pendidikan menduduki peran yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan suatu bangsa, dan menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Faktor kepentingan dasar setiap individu melalui pendidikan karena menempuh pendidikan tumbuhnya kesejahteraan rakyat dapat terwujud. Pendidikan mengembangkan efek penuhnya dalam pertumbuhan ekonomi negara. Pendidikan tidak hanya membuat perbedaan produktivitas, tetapi juga memiliki dampak keterampilan komunitas. Pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia memahami dan bersedia terhadap pembangunan dan perubahan negara.

Salah satu tantangan terpenting bagi madrasah, perguruan tinggi, dan universitas memiliki kemampuan untuk menjalankan lembaga pendidikan yang berkualitas di manapun. Dalam hal ini pihak pengelola lembaga pendidikan harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan untuk memenuhi keperluan dan harapan pelanggan oleh karena itu berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan dalam mengembangkan jumlah

penerimaan peserta didik baru dan meningkatkan kepuasan terhadap semua layanan yang relevan dan pelatihan meningkatkan daya saing lulusan tahun berikutnya (Wibisono 2018).

Kualitas pelayanan menurut Parasuraman dkk adalah Perbandingan kualitas pelayanan yang dialami konsumen dan harapan konsumen. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa kualitas layanan adalah tentang layanan lengkap yang memenuhi keinginan dan harapan pelanggan (Normasari 2013). Mutu layanan pendidikan merupakan suatu tingkat menyempurnakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan Madrasah mengenai pendidikan dengan cara penyampaiannya dapat mengimbangi peningkatan kualitas sumber daya manusia di Madrasah.

Sumber daya manusia yang berorientasi praktis dapat dikembangkan melalui pendidikan, yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang luas, tetapi juga keterampilan teknis dan khusus. Hal ini membentuk dasar untuk evaluasi berkelanjutan dan peningkatan pendidikan di semua negara. Di zaman persaingan global yang semakin kuat warga Indonesia harus memiliki kemampuan berprestasi unggul menuju produktivitas nasional. Menguasai persaingan tersebut setiap masyarakat perlu memperoleh tidak hanya keterampilan dan pengetahuan profesional, tetapi juga berbagai keterampilan ilmiah dan teknis (IPTEK). Penciptaan sumber daya manusia berkualitas tergantung pada kualitas pelayanan pendidikan.

Pelayanan lembaga pendidikan yang sering diberikan kepada konsumen disebut dengan pelayanan publik di madrasah adalah fokus pemerintah, orang tua siswa, pengguna layanan pendidikan, dan masyarakat. Tujuan dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada masyarakat. Inisiatif peningkatan mutu layanan pendidikan meliputi peningkatan akses, standar minimal layanan, peningkatan sarana dan prasarana, standar pendidikan nasional, dan beasiswa bagi peserta didik yang tidak mampu dan desentralisasi pendanaan pendidikan. Hal tersebut akan membuat masyarakat semakin memperhatikan pendidikan, terutama menyadari kebutuhan akan layanan administrasi madrasah yang berkualitas (Triwiyanto 2013).

Sektor perkembangan teknologi informasi telah dimanfaatkan oleh dunia pendidikan. Lembaga pendidikan harus mampu mengembangkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Lembaga pendidikan saat ini memiliki persyaratan yang berbeda untuk organisasi dan manajemen organisasi. Salah satu kebutuhan tersebut adalah akses terhadap informasi yang diterima proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, duplikasi, penyimpanan dan transmisi sampai pengambil keputusan menerima informasi. Salah satu operasi jika dilakukan secara manual tentunya kurang efektif karena watak manusia saat ini membutuhkan proses yang mudah dan cepat (Sonia 2020).

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah mengantarkan era baru untuk pengembangan pendidikan, tetapi tidak ada sumber daya manusia yang dapat mendorong perubahan ke dalam perspektif yang berbeda dan mempercepat perbaikan untuk memenuhi tujuan pendidikan yang berkualitas. Kualitas sangat penting, tetapi tidak terbatas hanya pada kualitas. Komponen lain yaitu seperti efektivitas, efisiensi, efektifitas dan produktivitas yang didukung oleh TIK, satu kesatuan unit yang harus diintegrasikan ke dalam sistem manajemen. Sistem informasi ini dikenal dengan nama MIS (Management Information System) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen) (Sonia 2020). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwasanya Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu cara untuk mengatasi rendahnya mutu layanan pendidikan.

Menurut Moeljodihardjo dalam Sutabari sistem informasi manajemen adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan (Vindi Agustianra 2019).

Menurut undang-undang No. 34 Tahun 2017 tepatnya pada pasal 2 dan 3 menjelaskan bahwa: Pasal 2 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dan di dalam Pasal 3 dinyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan bertujuan: Menyediakan Layanan data dan informasi pendidikan yang akurat; Mempermudah akses data dan informasi pendidikan; dan, Membuka peluang evaluasi data dan informasi oleh publik (Pelayanan, Lembaran, and Republik 2017).

Dalam sistem informasi manajemen di Madrasah terdapat berbagai bidang salah satunya yaitu bidang akademik. Bidang akademik dalam madrasah adalah kesanggupan memahami ilmu pengetahuan yang telah diverifikasi dari kepastian keabsahannya, maka dari itu dapat diukur baik itu berupa nilai maupun dari tingkat teoritis. Sistem informasi akademik madrasah atau yang bisa disingkat SIAM adalah aplikasi yang membantu sekolah untuk menyimpan informasi tentang informasi akademik, penerimaan siswa baru, informasi guru dan kelas, jadwal dan kalender belajar, catatan belajar, partisipasi siswa, kenaikan kelas, kelulusan siswa, pindahan siswa, ijazah dan lain-lain (Ahmar 2012). Menurut penulis sistem informasi manajemen akademik merupakan suatu sistem atau komponen yang saling berhubungan satu sama lain untuk memberikan informasi secara cepat dan tepat untuk pengambilan keputusan dalam suatu proses dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem informasi manajemen akademik akan dapat lebih meluas ketersediaan informasi yang disajikan secara tepat waktu dan akurat kepada pengguna tanpa perantara sistem informasi. Pengembangan proses perencanaan yang efektif dan fungsi manajemen dapat terkelola dengan efektif. Sedangkan lembaga pendidikan yang belum menerapkan sistem informasi manajemen akademik akan berdampak pada ketersediaan informasi yang disajikan tidak akurat dari sudut pandang pengguna, pelayanan yang diberikan tidak berkualitas dan kegunaan kritis dari sistem informasi.

Sistem informasi manajemen sangat berperang penting dalam suatu lembaga pendidikan, akan tetapi yang di lapangan khususnya di Madrasah masih banyak yang belum dapat menerapkan secara utuh dikarenakan keterampilan tenaga pendidik yang keterampilannya mengenai Informasi Teknologi (IT) masih sangat terbatas. Namun melihat dari perkembangan zaman instansi pendidikan diharapkan dapat menerapkan IT untuk menunjang kelancaran kinerja dan mutu layanan pendidikan.

Dalam hal ini, penulis melihat lebih dekat MAN Pinrang sebagai sasaran penelitian dengan alasan MAN Pinrang memahami pentingnya praktik sistem informasi melalui perkembangan teknologi informasi yang dikembangkan dalam sistem informasi yang dapat dipercaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan untuk menyediakan informasi yang akurat dan memuaskan untuk semua pengguna layanan pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang unggul.

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi cepat dengan sistem modern terdapat dua dampak yang akan diberikan yaitu dampak positif dan negatif. Terlepas dari dampak yang ditunjukkannya bahwa lembaga pendidikan yang berbeda memiliki sikap positif terhadap pembangunan teknologi informasi. Dapat dilihat dari banyaknya instansi pendidikan yang mengimplementasikan teknologi informasi dengan harus mengembangkan strateginya sendiri dalam mengatasi dampak negatif yang menimbulkan rendahnya kualitas layanan. Realitas ini MAN Pinrang sebagai salah satu madrasah yang telah menerapkan sistem informasi manajemen program akademik, akan tetapi belum terealisasi secara maksimal dengan melihat fakta di lapangan beberapa dari pihak madrasah masih perlu untuk melakukan pelatihan dalam menggunakan sistem informasi manajemen sebagai kontribusi untuk meningkatkan mutu layanan.

Berdasarkan kutipan latar belakang diatas maka dari itu penulis tertarik meneliti lebih rinci agar dapat menemukan data akurat yang tentunya akan menjadi alternatif pemecahan tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik dalam Meningkatkan Mutu Layanan di MAN Pinrang.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah mengkaji perilaku yang diteliti dengan pandangan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dilaporkan dalam bentuk deskripsi (Rahadi 2020). Penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang membahas fenomena alam dari tindakan sosial dengan mengutamakan cara-cara orang menginterpretasikan dan menafsirkan keahlian mereka untuk memahami kebenaran sehingga individu dapat memecahkan masalah mereka sendiri (Yuliani and Siliwangi 2018). Berdasarkan kutipan diatas dapat diartikan bahwa penlitian tersebut mengkaji tentang sekumpulan fakta yang telah ditemukan dilapangan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang**

Strategi implementasi informasi manajemen akademik merupakan suatu rancangan dalam organisasi untuk penerapan bagian pengelolaan internal lembaga pendidikan untuk mendapatkan sebuah informasi yang diperlukan sebagai pemanfaatan sumber daya manusia untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan secara efektif dalam suatu aplikasi sistem informasi yang tersedia berita atau informasi bagi pihak pengelola. Stephanie K Marrus mendeskripsikan strategi sebagai suatu proses penetapan konsep mana yang akan para pemimpin fokuskan tentang tujuan jangka panjang organisasi dan persiapan cara atau usaha bagaimana tujuan dapat dicapai. Strategi pada dasarnya mengikut pada bentuk respon terhadap perubahan eksternal terkait organisasi. Perubahan eksternal suatu organisasi dijawab dengan mempertimbangkan karakteristik internal organisasi sejauh mana organisasi dapat meraih peluang dan minimalkan ancaman dari luar yang berusaha memanfaatkan keunggulan dari organisasi (Rahim and Radjab 2017).

Salah satu alat yang paling banyak digunakan analisis situasi adalah analisis SWOT. SWOT merupakan singkatan dari Strengths (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan) internal dari suatu instansi, serta Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman) dalam lingkungan yang dihadapi suatu instansi. Analisis SWOT adalah metode yang sistematis identifikasi faktor-faktor. Analisis ini didasarkan pada strategi yang memaksimalkan dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT juga mengidentifikasi kompetensi (keterampilan dan sumber daya) organisasai tetapi juga diidentifikasi peluang yang tidak disadari oleh organisasi karena sumber daya yang terbatas. Jika berlaku secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki efek yang mendalam (Rahim and Radjab 2017).

Strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang sudah dapat dikatakan sebagai dasar peningkatan mutu layanan karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti strategi penerapan di MAN Pinrang dilakukan secara terstruktur dimana kepala madrasah dan kepala tata usaha melakukan perencanaan yang melibatkan seluruh pihak madrasah baik itu atasan maupun bawahan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh penulis yaitu strategi SO dengan cara menerapkan peraturan KEMENAG untuk mendukung implementasi sistem informasi manajemen akademik dan melakukan kerjasama antara pihak yang dapat mengembangkan kualitas madrasah, strategi WO dengan cara mengangkat admin operator sebagai pengelola

atau programmer sebuah aplikasi dan melakukan pelatihan untuk pendoman penggunaan aplikasi sistem informasi, strategi ST dengan cara penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya penerapan sistem informasi manajemen akademik, strategi WT dengan cara menyusun program tahunan yang lebih baik dengan melibatkan kepada dinas yang bersangkutan.

## 2. Model implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang

Istilah model dapat diartikan sebagai panduan untuk melaksanakan sesuatu. Model juga dapat diartikan sebagai jenis atau desain, uraian atau perbandingan yang dapat dikaji secara langsung, sistem yang secara teratur menggambarkan sasaran atau kejadian, rancangan yang disederhanakan oleh sistem kerja, deskripsi sistem yang mungkin atau imajiner yang direduksi dan representasi untuk menjelaskan dan menunjukkan sifat dari bentuk aslinya (Fitria and Indra 2020). Model implementasi sistem informasi manajemen akademik merupakan desain atau bentuk penerapan dari sistem yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam suatu rancangan dalam sebuah aplikasi untuk mengolah data bidang akademik dalam lembaga pendidikan yang bertujuan agar pelayanan dari suatu lembaga pendidik dapat berkuliatas.

Model implementasi sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu dalam bentuk online dengan menggunakan tiga aplikasi yaitu EMIS (Education Management Information System), SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), dan RDM (Rapor Digital Madrasah)

EMIS (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) adalah sebuah metode kontrol formal dalam memberikan informasi yang akurat dan mendidik tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek dan fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilakukan secara efektif. Dalam arti lain, EMIS adalah kelompok informasi dan dokumen yang diselenggarakan dalam pelaksanaan pengumpulan, penyimpanan, analisis, pengolahan, dan penyebaran data digunakan untuk pelatihan manajemen dan perencanaan. Sistem EMIS digunakan untuk mengelola sejumlah besar data dan informasi pendidikan yang dapat dibaca, diakses, diproses, dianalisis, disajikan dan digunakan (Tupono and Dkk 2020). Aplikasi EMIS di MAN Pinrang digunakan untuk mengelola data peserta didik berupa NIK, NISN, KK, dan NIS atau NISN data tenaga pendidik dan kependidikan seperti NIP, status kepegawaian, dan jabatan. EMIS juga mengelola data yang berkaitan dengan profil madrasah seperti NSM, NPSN, sarana dan prasarana lembaga pendidikan.

Pengembangan sistem di bidang layanan pendidikan manajemen informasi melangkah lebih jauh. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) sebagai sistem online untuk memantau dan mengelola keseluruhan terutama tunjangan pelatih dan tenaga kepelatihan (PTK) berkaitan dengan penghargaan profesional guru. SIMPATIKA adalah aplikasi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Kementerian Agama (Kemenag) untuk mengatur semua kepentingan PTK. Pertama kali diterbitkan pada 20 Mei 2013 dimiliki oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan nama Padamu Negeri dikembangkan oleh Kementerian Agama menjadi SIMPATIKA pada tanggal 17 Agustus 2015 (Damayanti and Rizal 2021). Pemanfaatan SIMPATIKA di MAN Pinrang yaitu sebagai aplikasi yang mengelola jadwal mengajar tenaga pendidik, tunjangan profesi tenaga pendidik, penilaian kinerja tenaga pendidik dan sertifikasi tenaga pendidik.

Salah satu indikator mutu sekolah atau madrasah adalah keterlibatan masyarakat dalam respon lembaga pendidikan tersebut. Menanggapi hal tersebut, Kementerian Agama melalui Direktorat Pendidikan Islam meluncurkan Rapor Madrasah Digital (RDM) yang

tersedia untuk seluruh madrasah negeri dan swasta di Indonesia. Raport Madrasah Digital (RDM) adalah penyempurnaan Aplikasi Raport Digital (ARD). RDM merupakan penilaian prestasi belajar yang berperan sebagai pengelola nilai bagi madrasah secara yaman dan fleksibel, RDM dapat digunakan untuk madrasah dengan sistem SKS maupun paket (Nuraini and Dkk 2022). MAN Pinrang menerapkan sistem informasi manajemen akademik dengan menggunakan aplikasi RDM untuk menyimpan data siswa madrasah. Semua data nilai dan hasil belajar siswa disimpan di server pusat dan dapat digunakan apabila suatu saat akan diperlukan. RDM di MAN Pinrang telah terintegrasi dengan database EMIS.

### 3. Output implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang

Output implementasi sistem informasi manajemen akademik merupakan suatu hasil yang diperoleh dalam waktu singkat dalam penerapan sebuah pengelolaan sebuah aplikasi yang berguna untuk menerima informasi akurat dalam bidang akademik yang berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan di MAN Pinrang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa output diterapkannya sistem informasi manajemen akademik di MAN Pinrang yaitu dapat memudahkan keluarga besar MAN Pinrang untuk mendapatkan pelayanan yang efektif dan efisien, karena adanya sebuah aplikasi usulan dari KEMENAG yaitu EMIS yang memudahkan admin operator untuk mendapatkan data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan yang akurat dan. SIMPATIKA merupakan aplikasi memudahkan admin operator untuk menginformasikan jadwal mengajar tenaga pendidik dan pelayan untuk tenaga pendidik dapat mudah dijangkau dan sebuah aplikasi juga memudahkan admin operator MAN Pinrang menginput nilai peserta didik.

Manfaat EMIS di MAN Pinrang yaitu mempermudah dari segala pengelolaan data-data peserta didik dan tenaga pendidik dan kependidikan yang secara cepat dan akurat. Untuk keakuratan sebuah data yang diinput memerlukan faktor pendukung seperti kerjasama antara sesama yang membutuhkan manfaat dari EMIS karena hambatan dalam pengimputan data di EMIS salah satunya yaitu apabila peserta didik lambat dalam mengumpulkan data yang diperlukan di EMIS oleh karena itu adanya jadwal untuk pengimputan. Dalam penggunaan EMIS di MAN Pinrang tersedia pedoman dalam penggunaan EMIS yang dibuat dalam bentuk makalah yang diperuntukkan kepada pihak yang memerlukan.

Lembaga lembaga pendidikan dikatakan berkualitas jika dapat meningkatkan mutu layanan di dunia pendidikan dengan memanfaatkan pengembangan teknologi informasi maka dari itu MAN Pinrang memanfaatkan SIMPATIKA dan RDM dalam meningkatkan mutu layanan. SIMPATIKA sebagai alat untuk meningkatkan kualitas layanan karena dapat mempermudah admin operator MAN Pinrang untuk mengatur jadwal mengajar tenaga pendidik yang sudah tersedia di dalam aplikasi SIMPATIKA apabila di butuhkan oleh tenaga pendidik admin operator lebih mudah mengatur dan tinggal di print out dan SIMPATIKA dapat mempermudah kepala madrasah untuk menilai kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.

Sedangkan output dari RDM di MAN Pinrang memudahkan akses informasi data nilai peserta didik yang di mana tenaga pendidik hanya menginput nilai hasil belajar sebagai database nilai rapor peserta didik secara nasional di aplikasi RDM. Hal yang menjadi kendala dalam penggunaan RDM yaitu adanya tingkat pengetahuan mengenai teknologi informasi yang masih kurang sehingga perlu adanya pelatihan dan pedoman. MAN Pinrang untuk mengatasi kendala dalam penggunaan RDM yaitu menyiapkan pedoman penggunaan aplikasi di perpustakaan.

Berdasarkan penjelasan yang terurai sistem informasi manajemen akademik dapat membuat suatu pekerjaan menjadi mudah dan informasi yang disajikan secara keseluruhan dan teratur sehingga dapat menjadikan data informasi yang mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas. Sistem informasi manajemen akademik dapat mempengaruhi mutu layanan karena dapat memberikan kemudahan dalam memberikan sebuah informasi terkait dengan data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan. Implementasi sistem informasi manajemen memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu layanan, khususnya pemberian informasi, pengumpulan informasi seperti informasi dan pengolahan selanjutnya menjadi informasi administrasi akademik yang merupakan bagian dari kegiatan peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan serta profil madrasah yang membutuhkan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat atau dalam bentuk digital (Sistem Informasi Manajemen).

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yang telah dipaparkan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa, Strategi implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu strategi SO dengan cara menerapkan peraturan KEMENAG untuk mendukung implementasi sistem informasi manajemen akademik, strategi WO dengan cara mengangkat admin operator sebagai pengelola atau programmer sebuah aplikasi dan melakukan pelatihan untuk pedomannya penggunaan aplikasi sistem informasi, strategi ST dengan cara penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya penerapan sistem informasi manajemen akademik, strategi WT dengan cara menyusun program tahunan yang lebih baik dengan melibatkan kepada dinas yang bersangkutan.

Model implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu dalam bentuk online dengan menggunakan tiga aplikasi yaitu EMIS (Education Management Information System), SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama), RDM (Rapor Digital Madrasah) dan website. Aplikasi tersebut mempunyai fungsi masing-masing EMIS merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data peserta didik, data tenaga pendidik dan kependidikan, profil madrasah, sarana dan prasarana. SIMPATIKA merupakan aplikasi yang berguna untuk mengelola data tenaga pendidik yang berkaitan dengan jam mengajar, tunjangan profesional, dan didalam SIMPATIKA terdapat mata pelajaran madrasah. Sedangkan RDM yaitu aplikasi yang berguna untuk mengelola data nilai rapor peserta didik, dan website yang berguna untuk peserta didik melakukan kuis untuk mengasah ilmu dan ujian berbasis komputer.

Output implementasi sistem informasi manajemen akademik dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Pinrang yaitu dapat membuat suatu pekerjaan menjadi mudah dan informasi yang disajikan secara menyeluruh dan teratur sehingga mampu menjadikan data informasi yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas. Sistem informasi manajemen akademik dapat mempengaruhi mutu layanan karena dapat memberikan kemudahan dalam memberikan sebuah informasi terkait dengan data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan.



## REFERENSI

- Ahmar, Ansari Saleh. 2012. *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis WEB*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Almasri, M. Nazar. 2016. "MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA: IMLEMENTASI DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *Penelitian Sosial Keagamaan*, 19:135.
- Damayanti, Sri, and Dimas Ahmad Rizal. 2021. "Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Di Kementerian Agama." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(1):80.
- Fitria, Yanti, and Widya Indra. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Normasari, Selvy. 2013. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN, CITRA PERUSAHAAN DAN LOYALITAS PELANGGAN Survei Pada Tamu Pelanggan Yang Menginap Di Hotel Pelangi Malang." *Jurnal Administrasi Bisnis* 6(2):3.
- Nuraini, Rini, and Dkk. 2022. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah DI MI Mathla'UL Anwar HSU." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6(4):1054–55.
- Pelayanan, Standar, Tambahan Lembaran, and Negara Republik. 2017. "Walikota Probolinggo Provinsi Jawa Timur." 1950(6):1–20.
- Rahadi, Dedi Rianto. 2020. *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo*. 1st ed. Bogor: PT. Filda Fikrindo.
- Rahim, H. Abd. Rahman, and Enny Radjab. 2017. *Manajemen Strategi*. 1st ed. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sonia, Nur Rahmi. 2020. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1(1):95.
- Triwiyanto, Teguh. 2013. "Standar Nasional Pendidikan Sebagai Indikator Mutu Layanan Manajemen." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 19(2):161.
- Tupono, Wahir, and Dkk. 2020. "Efektivitas Education Management Information System (EMIS) Di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman." *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik* 1(2):29.
- Vindi Agustianra, Ahmad Sabandi. 2019. "Presepsi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajmen." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8:2.
- Wibisono, Deny. 2018. "Analisis Kualitas Layanan Pendidikan Dengan Menggunakan Integrasi Metode Servqual Dan QFD." *Sosio E-Kons* 10(1):58–59. doi: 10.30998/sosioekons.v10i1.2262.

Yuliani, Wiwin, and IKIP Siliwangi. 2018. "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perpektif Bimbingan Dan Konseling." 2(2):84.